



UN SUSKA RIAU

© Pak cipta milik UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH JUMLAH ORDERAN DAN BONUS INSENTIF TERHADAP
PENDAPATAN *DRIVER SHOPEEFOOD* DI KOTA PEKANBARU
PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Fakultas Syariah dan Hukum**



Oleh:

SITIJI ILMI

NIM : 12120510779

PROGRAM S1

EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2025 M / 1447 H

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hk

©

1. Dilarang mengguap sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa meracunurkan dan menyebuak suruher.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "PENGARUH JUMLAH ORDERAN DAN BONUS INSENTIF TERHADAP PENDAPATAN DRIVER SHOPEEFOOD DI KOTA PEKANBARU PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH", yang ditulis oleh :

Nama : Sitiji Ilmi
NIM : 12120510779
Jurusan : Ekonomi Syariah

Dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Juni 2025

Pembimbing Materi

Dr. Bambang Hermanto, M.A.
NIP: 197802142000031001

Pembimbing Metodologi

Dr. Kunjiruddin, M.A.
NIP: 197710182005011002

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : "Pengaruh Jumlah Orderan Dan Bonus Insentif Terhadap Pendapatan Driver Shopeefood Di Kota Pekanbaru Perspektif Ekonomi Syariah", yang ditulis oleh:

Nama : Sitiji Ilmi
NIM : 12120510779
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada:

Hari/Tanggal : Kamis / 16 Oktober 2025
Waktu : 08.00 WIB s/d Selesai
Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah (Gedung Belajar Lt.2)

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Oktober 2025

Ketua
Dr. Bambang Hermanto, M. Ag

Sekretaris
Nuryanti, S.E.I., M.E.Sy.

Penguji I

Pengaji II
Muhammad Nurwahid, M.Ag

John
John
John

Mengetahui



Ha

©

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sitiji Ilmi
NIM : 12120510779
Tempat/ Tgl. Lahir : Banua Tonga, 27 Mei 2002
Fakultas : Syariah dan Hukum
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Jumlah Orderan Dan Bonus Insentif Terhadap Pendapatan Driver Shopeefood di Kota Pekanbaru Perspektif Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsisaya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan peraturan perundang-undangan. Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 02 Juli 2025
Yang membuat pernyataan



Sitiji Ilmi
NIM : 12120510779

- *pilih salah salah satu sesuai jenis karya tulis*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK**Siti Ji Ilmi (2025) : Pengaruh Jumlah Orderan Dan Bonus Insentif Terhadap Pendapatan Driver Shopeefood Di Kota Pekanbaru Perspektif Ekonomi Syariah**

Masalah dalam penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena meningkatnya penggunaan layanan pesan-antar makanan secara daring, khususnya *Shopeefood*, yang turut membuka peluang penghasilan baru bagi masyarakat. Namun demikian, perbedaan tingkat pendapatan *driver* masih menjadi isu yang menarik untuk diteliti, terutama dilihat dari jumlah orderan dan bonus insentif yang diterima. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah jumlah orderan berpengaruh terhadap pendapatan *driver Shopeefood* di Kota Pekanbaru? Apakah bonus insentif berpengaruh terhadap pendapatan *driver Shopeefood* di Kota Pekanbaru? Apakah jumlah orderan dan bonus insentif secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan *driver Shopeefood* di Kota Pekanbaru? Bagaimana tinjauan ekonomi syariah terhadap pendapatan *driver Shopeefood* berdasarkan jumlah orderan dan bonus insentif? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh jumlah orderan dan bonus insentif terhadap pendapatan *driver Shopeefood* di Kota Pekanbaru dan Mengetahui perspektif Ekonomi Syariah terhadap sistem pendapatan *driver Shopeefood*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linear berganda dan teknik pengambilan sampel *simple random sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah 97 orang *driver Shopeefood* di Kota Pekanbaru. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji parsial (t), uji simultan (F), dan koefisien determinasi (R^2), yang diolah menggunakan SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah orderan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan *driver Shopeefood* dengan nilai t hitung sebesar 4,093 dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Sementara itu, bonus insentif tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan, ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar -1,256 dan signifikansi $0,212 > 0,05$. Secara simultan, jumlah orderan dan bonus insentif berpengaruh signifikan terhadap pendapatan dengan nilai F hitung sebesar 8,378 dan signifikansi $0,000$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,151 menunjukkan bahwa kedua variabel menjelaskan 15,1% variasi pendapatan *driver*. Dalam perspektif ekonomi syariah, pendapatan yang diperoleh dari jumlah orderan sesuai dengan prinsip usaha yang halal, transparan, dan adil.

Kata Kunci: Jumlah Orderan, Bonus Insentif, Pendapatan, *Shopeefood*, Ekonomi Syariah.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT, tuhan semesta alam yang telah memberikan limpahan rahmat, karunia dan kasih sayang serta ridho-nya kepada penulis. Sholawat serta salam penulis sampaikan kepada Rasulullah, Nabi yang mulia, Nabi besar Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: "PENGARUH JUMLAH ORDERAN DAN BONUS INSENTIF TERHADAP PENDAPATAN DRIVER SHOPEEFOOD DI KOTA PEKANBARU PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH".

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan baik dalam segi materi maupun dalam teknik penulisannya. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu dengan segala kemurahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi terbentuknya sebuah karya tulis ilmiah yang sempurna.

Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih setulus-tulusnya kepada semua pihak yang senantiasa mendampingi penulis baik dalam keadaan suka maupun duka, teristimewa saya ucapkan terima kasih kepada:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Pangaduan Harahap dan Ibu Derma Wati Nst yang tidak pernah lelah dan menyerah serta memberikan do'a, semangat, motivasi kepada penulis, semoga setiap pengorbanan Bapak dan Ibu menjadi amal jariyah menuju surga Allah Aamiin. Dan saudara kandung, Abdul Mijan Harahap, Nur Syaiah Harahap, Nur Mawaddah Harahap, dan M. Afifurrahman Harahap, terima kasih telah memberikan semangat, kasih sayang, dan doa yang tulus, serta terima kasih kepada keluarga besar yang selalu ada dikala susah dan senang penulis sehingga mampu menyelesaikan perkuliahan sampai sarjana.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., M.Si, AK, CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Periode 2025-2029.
3. Bapak Prof. H. Raihani, M.Ed. Ph.D selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Alex Wenda, ST, M.Eng selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Dr. Harris Simaremare, M.T selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta civitas akademika.
4. Bapak Dr. H. Maghfirah, M.A selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Muhammad Darwis, S.HI, MA. selaku Wakil Dekan I, Ibu Nurnasrina, S.E, M.Si, selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. M. Alpi Syahrin, SH, MH. selaku Wakil Dekan III yang bersedia mempermudah penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
6. Bapak Syamsurizal, SE., M.Sc. Ak, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Bapak Zilal Afwa Ajidin, SE., MA, selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah, serta bapak ibu dosen dan karyawan karyawati Fakultas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syariah dan Hukum yang telah memberikan nasehat-nasehat yang terbaik serta membantu penulis selama perkuliahan.

7. Bapak Dr. H. Helmi Basri, Lc., M.A. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberi nasehat motivasi kepada penulis selama proses perkuliahan.
8. Bapak Dr. Bambang Hermanto, M.Ag dan Dr. Kamiruddin, M.Ag selaku Dosen pembimbing skripsi penulis yang bersedia meluangkan waktu dan senantiasa memberi saran, bimbingan, nasehat, dan arahan dengan penuh kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dari awal hingga tahap akhir.
9. Pihak perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau selaku pihak yang telah menyediakan referensi berupa buku, jurnal dan skripsi guna untuk menyempurnakan skripsi ini.
10. Tisyah, Terima kasih atas semua dukungan, dan semangat yang tak pernah putus. Kehadiran yang selalu menjadi motivasi bagi penulis untuk terus maju.
11. Teman – teman seperjuangan Ekonomi Syariah Angkatan 2021 terkhusus lokal C yang menjadi teman belajar dari semester 1 sampai dengan semester akhir ini, teman – teman KKN, teman – teman PKL, yang sangat saya sayangi dan semoga silaturahmi kita tetap terjaga, serta teman – teman di sekeliling penulis yang membantu saya dan memberi semangat, semoga kebaikan dan ketulusannya mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Semoga atas semua bantuan, dukungan, dan doa dari semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang diberikan dengan balasan



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Hak cipta milik UIN Suska Riau**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang terbaik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat terkhususnya bagi penulis dan bagi masyarakat luas pada umumnya Amiin.

Wassalamu 'alaikum warohmatullahi wabarakatuh.

Pekanbaru, 16 Juni 2025

Penulis,

SITIJI ILMI
12120510779

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Pendapatan Driver Shopeefood.....	10
B. Jumlah Orderan Driver Shopeefood.....	19
C. Bonus Insentif.....	20
D. Penelitian Terdahulu	22
E. Kerangka Konseptual.....	26
F. Hipotesis Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis dan Sifat Penelitian	28
B. Subjek dan Objek Penelitian	29
C. Lokasi Penelitian	29
D. Sumber data.....	30
E. Populasi Dan Sampel.....	30
F. Metode Pengumpulan Data.....	32

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	
	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	
1.	Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a.	Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b.	Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2.	Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
G. Defenisi Operasional Variabel Penelitian.....33	
H. Uji Kualitas Data.....35	
I. Teknik Analisa Data.....36	
J. Gambaran Umum Kota Pekanbaru Dan Sejarah Platform Shopeefood...41	
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN50	
A. Hasil Penelitian50	
B. Pembahasan64	
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN71	
A. Kesimpulan71	
B. Saran72	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil wawancara dengan 3 <i>driver Shopeefood</i> :	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Pengukuran skala likert.....	32
Tabel 3.2 Konsep Operasional Variabel	34
Tabel 3.3 Penduduk kota pekanbaru berdasarkan jenis kelamin	44
Tabel 3.4 Penduduk kota pekanbaru berdasarkan usia	44
Tabel 3.5 Penduduk kota pekanbaru berdasarkan tingkat Pendidikan.....	45
Tabel 3.6 Penduduk kota pekanbaru berdasarkan pekerjaan	46
Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif Descriptive Statistics	50
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian.....	51
Tabel 4.3 Hasil uji reliabilitas variabel penelitian	53
Tabel 4.4 Uji Asumsi klasik One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	54
Tabel 4.5 Uji Multikoliniaritas.....	56
Tabel 4.6 Uji Heterokedastisitas Metode Uji Glejser	57
Tabel 4.7 Uji Regresi Linear Berganda	58
Tabel 4.8 Uji-t Coefficientsai Regresi Linear Berganda.....	60
Tabel 4.9 Hasil Uji F ANOVA	63
Tabel 4.10 Uji Koefisien Determinasi Model Summary	64

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Logo <i>Shopeefood</i>	48
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Dengan Grafik Normal P-P Plot	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam usaha ojek online, pendapatan seorang *driver* sangat ditentukan oleh jumlah orderan dan bonus insentif. Jumlah orderan menjadi indikator utama produktivitas *driver* dalam menjalankan tugasnya, karena setiap order yang diterima dan diselesaikan akan langsung memberikan penghasilan. Sementara itu, bonus insentif merupakan pendapatan tambahan yang diberikan oleh perusahaan apabila *driver* memenuhi target tertentu, seperti jumlah order dalam kurun waktu tertentu atau capaian poin tertentu.¹

Berkembangnya teknologi internet yang semakin meningkat setiap tahunnya secara otomatis akan memunculkan banyak teknologi baru yang sangat berguna untuk memudahkan kita dalam kegiatan sehari-hari. Sama seperti ojek online, ada orang yang memang merasakan keuntungan dengan adanya layanan jasa ojek online ini, karena membantu mereka dalam aktivitas sehari-hari seperti memesan makanan menjadi lebih mudah, saat ingin pulang cepat hanya memanfaatkan order pada aplikasi menjadi merasa memiliki sopir pribadi. Dengan kehadiran berbagai ojek online ini dapat membantu banyak masyarakat yang membutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.²

¹ Mahendra Kurniawan. *Pengaruh Tarif dan Jumlah Orderan terhadap Pendapatan Driver Ojek Online di Surabaya. (The Effect of Rate and Order Amount on Online Ojek Driver Revenue in Surabaya)*. Diss. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, 2022.

² Nugroho, Y., & Syarifudin, A. *Pengaruh Layanan Ojek Online terhadap Gaya Hidup Masyarakat Perkotaan*. Jurnal Komunikasi dan Teknologi Informasi, Volume 12, No. 1, (2020) h. 47.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E-commerce merupakan teknologi internet yang dimanfaatkan oleh konsumen maupun pelaku bisnis untuk membeli dan menjual barang. Bisnis digital atau online mulai tumbuh dari mulai pembelian barang hingga pemesanan makanan sehingga individu bisa memesan makanan dengan menggunakan aplikasi yang terdapat dalam *smartphone*-nya. Salah satu layanan yang menyediakan jasa pengantar makanan yang baru dan sedang ramai saat ini yaitu penggunaan *Shopeefood*. *Shopeefood* merupakan salah satu *platform* pemasaran makanan dan minuman secara online. *Shopeefood* ini merupakan fitur hasil pengembangan dari perusahaan *Shopee* untuk menjawab keinginan masyarakat dalam hal yang serba praktis.³

Shopeefood memulai operasional pada bulan April 2020 yang awalnya hanya melayani pembelian makanan baku, minuman, aneka kue, serta makanan olahan saja. Pada awal tahun 2021 *Shopeefood* mulai melayani pemesanan makanan dan minuman yang bekerjasama dengan berbagai industri *food and beverage* dan menarik banyak mitra *driver* untuk mengantarkannya kepada konsumen.⁴

Sebagai *driver* *Shopeefood* harus memiliki kinerja yang baik untuk menjalankan tugasnya. Seperti, mereka harus memastikan bahwa pesanan makanan yang diambil dan diantarkan ke *customer* dalam kondisi baik dan

³ Putra, R. A., & Ramadhan, D. R. *Perkembangan E-Commerce dalam Industri Makanan dan Minuman Berbasis Aplikasi Digital di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi Digital*, Volume 4, No. 2, (2022), h. 105.

⁴ Ariq Akbar Rabbani dan Wasi Bagasworo, "Pengaruh Stres Kerja, Program Insentif dan Motivasi Terhadap Kinerja Driver Ojek Online" dalam *Journal of Accounting, Management, and Islamic Economics*, Vol. 02., No. 01., (Juni 2024), h. 228.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam waktu yang tepat. *Driver Shopeefood* juga diharuskan untuk berperilaku sopan dan ramah terhadap pelanggan serta menjaga keamanan dan kenyamanan selama pengiriman dilakukan. *Driver Shopeefood* adalah orang yang bertanggung jawab untuk mengambil pesanan makanan dari restoran atau kafe yang bekerja sama dengan *Shopeefood*, dan mengantarkannya ke alamat pengiriman yang dipesan oleh pelanggan.⁵

Berdasarkan hasil awal saat wawancara dengan 3 *driver Shopeefood*. Hasil wawancara dari 3 orang *driver shopeefood* sebagai berikut :

Tabel 1.1
Hasil wawancara dengan 3 *driver Shopeefood* :

No	Nama <i>Driver</i>	Jawaban <i>Driver</i>
1	Ahmad Raihan Nurdin	Rata-rata pendapatan perhari Rp. 110.000 Rata-rata orderan perhari 12 pesanan Perolehan bonus insentif perhari Rp. 5000
2	Muhammad Anshari Fauzi	Rata-rata pendapatan perhari Rp. 120.000 Rata-rata orderan perhari 14 pesanan Perolehan bonus insentif perhari Rp. 5000
3	Yudha Nugraha	Rata-rata pendapatan perhari Rp. 130.000 Rata-rata orderan perhari 15 pesanan Perolehan bonus insentif perhari Rp. 5000

Berdasarkan hasil wawancara dengan tiga *driver Shopeefood* menunjukkan bahwa pendapatan *driver Shopeefood* tersebut berkisar antara

⁵ ShopeeFood. *Panduan Driver Shopeefood: Etika, Tanggung Jawab, dan Standar Pelayanan*. (2022), Diakses dari <https://shopee.co.id> pada 30 Mei 2025.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rp. 110.000 - Rp 130.000 perhari, sedangkan jumlah orderan berjumlah 12 - 15 orderan perhari, dan bonus insentif mendapatkan Rp. 5.000 perhari.⁶

Driver Shopeefood seringkali tidak dapat menyelesaikan pesanan tepat waktu. Penyebabnya pada restoran tertentu berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk memasak dan membungkus. Membuat *driver Shopeefood* sering tidak tepat waktu dan konsumen komplain pada *driver* karena menunggu terlalu lama. Permasalahannya adalah ketika *driver* menerima pesanan langsung ke alamat yang dituju, seringkali kesulitan untuk navigasi ke alamat restoran atau kafe dan juga mengantarkan pesanan ke alamat konsumen yang tidak sesuai dengan titik pengiriman. Pada malam hari *driver* mengalami jalan ditutup/diportal membuat *driver* harus memutar mencari jalan lain yang tidak ditutup sehingga pengiriman tidak tepat waktu.⁷

Insentif di Kota Pekanbaru yang diterima relatif sedikit dibandingkan kota lain sehingga menyebabkan kinerja *driver shopeefood* menurun. *Driver* juga mengeluhkan pesanan yang tidak terlalu banyak, sehingga mereka tidak mendapatkan lebih dari 15 pesanan dalam sehari dalam rentang waktu 8 jam sesuai jam kerja normal. Di sisi lain, *driver Shopeefood* juga seringkali lembur karena target pendapatan yang belum tercapai.⁸ Seharusnya, pendapatan *driver*

⁶ Ahmad Raihan, Fauzi Anshari, dan Yudha Nugraha, Driver Shopeefood, *Wawancara*, Pekanbaru, 26 Mei 2025.

⁷ Fauzi, R. Kendala Operasional Driver Layanan Antar Makanan Online di Perkotaan. *Jurnal Transportasi dan Logistik*, Volume 5, No. 2, (2023) h. 117.

⁸ Khofipah Indra Para Wansa. *PENGARUH INSENTIF TERHADAP KINERJA DRIVER ONLINE SHOPEEFOOD MELALUI KEPUASAN KERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Driver Shopeefood Area Kota Malang Raya)*. Diss. Universitas Muhammadiyah Malang, 2024. h.5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebanding dengan jumlah orderan yang dikerjakan, dan bonus insentif diberikan secara adil dan konsisten.

Saingan ojek lainnya adalah salah satu dari sekian banyak elemen yang mempengaruhi jumlah Pendapatan. Yaitu *Maxim*, *Gojek*, dan *Grab*. Dibandingkan dengan *Shopeefood*, layanan ojek online merupakan aplikasi layanan yang pertama kali diperkenalkan di negara Indonesia, namun ojol lain mengalami perkembangan yang hampir sama. Ini keluhan utama para *driver Shopeefood*. Karena kemampuannya untuk berinovasi dan unggul dapat mempengaruhi loyalitas pelanggan pada layanan ojek online sehingga memberikan kontribusi pada strategi pengembangan bisnis.⁹

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Pekanbaru Riau. Karena ingin mengetahui seberapa besar pengaruh jumlah orderan dan bonus insentif terhadap pendapatan Pengemudi Makanan *Shopee* di kota Pekanbaru.

Berdasarkan uraian di atas, penulis berharap dapat melaksanakan penelitian yang berjudul **“PENGARUH JUMLAH ORDERAN DAN BONUS INSENTIF TERHADAP PENDAPATAN DRIVER SHOPEEFOOD DI KOTA PEKANBARU PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH”**.

⁹ Febrian Dimas J. Wibowo, “*Pengaruh Tarif, Jam Kerja Dan Jumlah Orderan Terhadap Pendapatan Driver Shopeefood Kecamatan Lowokwaru Tahun 2022: Studi Pada Driver Shopeefood Kecamatan Lowokwaru*”,(Skripsi: Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang, 2023) h.4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah adalah ruang lingkup masalah yang ingin dibatasi oleh peneliti yang disebabkan masalah yang terlalu luas atau lebar yang bisa mengakibatkan penelitian ini tidak bisa fokus. Agar penelitian ini tidak terlalu luas jangkauannya, maka penulisan ini dibatasi pada masalah yang diteliti yaitu pengaruh jumlah orderan dan bonus insentif terhadap pendapatan *driver Shopeefood* di Kota Pekanbaru. *Driver* yang dijadikan responden minimal telah aktif selama 3 bulan dan bekerja secara penuh waktu.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah secara parsial jumlah orderan dan bonus insentif berpengaruh terhadap pendapatan *driver Shopeefood* di Kota Pekanbaru?
2. Apakah secara simultan jumlah orderan dan bonus insentif berpengaruh terhadap pendapatan *driver Shopeefood* di Kota Pekanbaru?
3. Bagaimana Jumlah Orderan dan Bonus Insentif berpengaruh terhadap pendapatan *driver Shopeefood* di Kota Pekanbaru Perspektif Ekonomi Syariah?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan di bahas dalam penelitian ini didasarkan pada masalah di atas adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Untuk mengetahui apakah pendapatan seorang sopir *Shopeefood* di kota Pekanbaru dipengaruhi oleh jumlah orderan yang mereka peroleh.
- b. Untuk mengetahui apakah bonus insentif mempengaruhi pendapatan *driver Shopeefood* di Kota pekanbaru.
- c. Untuk mengetahui pengaruh jumlah orderan dan bonus insentif terhadap pendapatan *driver Shopeefood* di kota Pekanbaru.
- d. Untuk mengetahui perspektif Ekonomi Syariah terhadap pengaruh jumlah orderan dan bonus insentif terhadap pendapatan *driver Shopeefood* di kota Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat penelitian ini adalah:

- a. Kegunaan akademis
 - 1) Sebagai Salah satu Syarat untuk memperoleh gelar sarjana jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 - 2) Hasil dari penelitian diharapkan dapat memperkaya keilmuan khususnya keilmuan pemberdaya masyarakat.
- b. Kegunaan Praktis
 - 1) Bagi PT. *Shopee* Indonesia

Guna untuk meningkatkan kesejahteraan para *driver Shopeefood* dengan menawarkan insentif berupa dana tunai dan bentuk bantuan sosial lainnya untuk memenuhi kebutuhan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan atau masukan terkait aturan, kebijakan, dan ketentuan yang saling menguntungkan.

2) Bagi *driver Shopeefood*

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu informasi dan bahan evaluasi untuk menentukan langkah langkah selanjutnya, sehingga dapat lebih meningkatkan pendapatan para *driver* di kota Pekanbaru. Para pengemudi *Shopeefood* akan terdorong untuk bersaing secara sehat dan menjadi subjek uji studi yang akan mendorong mereka menyediakan pelanggan dan menyelesaikan pesanan secara efektif dan tepat waktu.

3) Bagi penulis dan mahasiswa

Sebagai saran untuk menambahkan wawasan, pengetahuan dan pengalaman terkait permasalahan yang diteliti khususnya pengaruh jumlah orderan dan bonus insentif terhadap pendapatan *driver Shopeefood*. Dengan memanfaatkan teknologi informasi yang berkembang pesat dan mampu menerapkan teori-teori yang dapat diterapkan selama penelitian. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi informasi dan bermanfaat bagi mereka yang membutuhkan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Bagi Universitas

Temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan, sumber informasi baru, dan arahan untuk penyelidikan di masa mendatang, terutama yang berkaitan dengan *driver Shopeefood.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pendapatan *Driver Shopeefood*

Pendapatan *driver* adalah seluruh kompensasi yang diterima dari hasil kerja sebagai pengantar makanan melalui *platform Shopeefood*, terdiri dari pendapatan utama (*fee per order*) dan tambahan (bonus insentif). Dalam pendekatan ekonomi syariah, pendapatan harus bersifat halal, jelas sumbernya, dan tidak diperoleh dari praktik yang mengandung unsur *riba*, *gharar*, atau *maysir*. Tingkat pendapatan juga mencerminkan keberhasilan distribusi keadilan ekonomi dan kesejahteraan bagi pelaku usaha kecil (*driver*).¹⁰

1. Pengertian pendapatan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) pendapatan adalah hasil kerja yaitu usaha dan sebagainya.¹¹ Sedangkan pendapatan dalam konteks manajemen modern dapat diartikan sebagai seluruh penerimaan yang diterima individu, perusahaan, atau organisasi dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos, maupun laba, yang menunjukkan hasil dari aktivitas ekonomi atau jasa yang diberikan.¹²

Pendapatan merupakan seluruh penerimaan, baik tunai atau bukan tunai yang merupakan hasil dan penjualan barang atau jasa dalam

¹⁰ Nurnasihin, J. *Alokasi Pendapatan Dalam Perspektif Ahli Ekonomi Islam* (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU, 2019) h. 23

¹¹ *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Edisi V, Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), h. 1187.

¹² T. H. Handayani, *Pengantar Manajemen Keuangan dan Pendapatan Perusahaan* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), h. 42.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jangka waktu tertentu. Pendapatan yaitu kompensasi pemberian jasa kepada orang lain, setiap orang mendapatkan penghasilan karena membantu orang lain. Sedangkan, pendapatan pribadi adalah seluruh macam pendapatan salah satunya pendapatan yang didapat tanpa melakukan apa-apa yang diterima oleh penduduk suatu negara. Pendapatan pribadi meliputi semua pendapatan masyarakat tanpa menghiraukan apakah pendapatan itu diperoleh dari menyediakan faktor-faktor produksi atau tidak. Menurut Kadariyah pendapatan adalah uang yang diterima seseorang berupa upah, keuntungan, sewa, dan lain-lain dan diperoleh dalam jangka waktu tertentu.¹³

Badan Pusat Statistik mendefinisikan pendapatan sebagai seseorang atau individu yang telah bekerja dengan mendapatkan gaji atau penghasilan selama jangka waktu tertentu baik berupa uang maupun barang. Badan Pusat Statistik menggolongkan menjadi tiga pengertian pendapatan, adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan berupa uang, adalah penerimaan dalam bentuk uang yang didapat dari balas jasa.
- b. Pendapatan berupa barang, adalah penerimaan dalam bentuk barang atau jasa. Barang atau jasa yang didapat disamakan dengan harga

¹³ Anggia Ramadhan, et.al., *Teori Pendapatan : Pendapatan Petani Desa Medan Krio*, (Medan: Tahta Media Group, 2023), h. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pasar tetapi tidak dilakukan dengan transaksi uang oleh penikmat barang atau jasa tersebut.

- c. Penerimaan yang bukan merupakan pendapatan, yaitu penerimaan dalam bentuk penjualan barang-barang yang dipakai, warisan, hadiah, pinjaman uang, dan sebagainya.¹⁴

Pendapatan atau upah dapat didefinisikan dengan sejumlah uang yang dibayar oleh orang yang memberi pekerjaan kepada pekerja atas jasanya sesuai perjanjian.

Dalam al-Qur'an surat An-Nisa' ayat 29 tersirat tentang pendapatan:

يَأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ

تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu."

Pendapatan (*revenue*) dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh para

¹⁴ Anggia Ramadahan, et.al, *op.cit.*, h. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anggota masyarakat dalam jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.¹⁵

2. Jenis – Jenis Pendapatan

Jenis-jenis pendapatan dapat ini dibedakan menjadi:

- a. Pendapatan asli, seperti pendapatan yang diterima oleh setiap orang yang langsung ikut serta dalam produksi suatu barang.
- b. Pendapatan turunan (sekunder) seperti pendapatan dari golongan penduduk lainnya yang tidak langsung ikut serta dalam produksi barang. Misalnya pegawai negeri, ahli hukum dan dokter.¹⁶

Rahardja dan Manurung membagi pendapatan menjadi tiga bentuk, yaitu:

- a. Pendapatan Ekonomi

Pendapatan ekonomi adalah pendapatan yang diperoleh seseorang atau keluarga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan tanpa mengurangi atau menambah asset bersih. Pendapatan ekonomi meliputi upah, gaji, pendapatan bunga deposito, pendapatan transfer dan lain-lain.

¹⁵ Hes, Adrian D., Daisy SM Engka, and Wensy FI Rompas. "Pengaruh Tarif, Jam Kerja dan Jumlah Bonus Terhadap Pendapatan Driver Maxim Bike di Kota Manado." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Volume 23., No. 9., (2023): h. 122

¹⁶ Anggia Ramadhan, et.al, *op.cit*, h. 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pendapatan Uang

Pendapatan uang adalah sejumlah uang yang diperoleh seseorang atau keluarga pada suatu periode sebagai balas jasa terhadap faktor produksi yang diberikan. Misalnya sewa bangunan, sewa rumah, dan lain sebagainya.

c. Pendapatan Personal

Pendapatan personal adalah bagian dari pendapatan nasional sebagai hak individu-individu dalam perekonomian, yang merupakan balas jasa terhadap keikutsertaan individu dalam suatu proses produksi.¹⁷

Menurut cara perolehannya, pendapatan dibedakan menjadi 2:

- 1) Pendapatan kotor, yaitu pendapatan yang diperoleh sebelum dikurangi dengan pengeluaran biaya-biaya.
- 2) Pendapatan bersih, yaitu pendapatan yang diperoleh setelah dikurangi dengan pengeluaran biaya-biaya.¹⁸

Dalam praktiknya komponen pendapatan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi terdiri dua jenis,yaitu:

¹⁷ Nurnasihin, *loc. cit*

¹⁸ *Ibid*, h. 24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Pendapatan atau penghasilan yang di peroleh dari usaha pokok (usaha utama) perusahaan.
- 2) Pendapatan atau penghasilan yang di peroleh dari luar usaha pokok (usaha sampingan) perusahaan.¹⁹

3. Sumber Pendapatan

Pemenuhan kebutuhan pokok harus dilakukan lewat upaya-upaya individu itu sendiri. Penekanan kewajiban personal bagi setiap muslim untuk memperoleh penghidupannya sendiri dan keluarganya, tanpa terpenuhi kebutuhan ini, seorang muslim tidak akan dapat mempertahankan kondisi kesehatan badan dan mentalnya serta efisiensinya yang diperlukan untuk melaksanakan kewajiban ubudiyahnya.²⁰

Rahardja dan manurung menyebutkan bahwa terdapat tiga sumber pendapatan keluarga, yaitu :

a. Gaji dan upah

Pendapatan dari gaji dan upah merupakan pendapatan sebagai balas jasa yang diterima seseorang atas kesediaannya menjadi tenaga kerja pada suatu organisasi.

b. Asset Produktif

¹⁹ A. Sutrisno, *Akuntansi Keuangan Menengah* (Jakarta: Salemba Empat, 2018), h. 56.

²⁰ A. G. Ruslan (Ruslan Abdul Ghofur), *Konsep Upah dalam Ekonomi Islam*, Cet.1 (Bandar Lampung: Arjasa Pratama, 2020), h. 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendapatan dari asset produktif adalah pendapatan yang diterima oleh seseorang atas asset yang memberikan pemasukan sebagai balas jasa atas penggunaannya.

c. Pendapatan Dari Pemerintah

Pendapatan dari pemerintah merupakan penghasilan yang diperoleh seseorang bukan sebagai balas jasa atas input yang diberikan. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh tiap-tiap individu dari bekerja atau berusaha yang dapat berupa uang, barang dan lain-lain penerimaan.²¹

4. Klasifikasi Pendapatan

Sedangkan menurut Richard G. Lipsey pendapatan dapat di klarifikasi dalam dua bentuk :

a. Pendapatan Pribadi

Pendapatan pribadi adalah pendapatan yang menghasilkan oleh atau dibayar kepada perorangan sebelum dikurangi dengan pajak penghasilan perorangan. Sebagai dari pendapatan dari perorangan dibayar untuk pajak, sebagian dibayarkan oleh rumah tangga yaitu pendapatan perorangan dikurangi pajak penghasilan.

b. Pendapatan Disposibel

²¹ Nurnasihin, J., *op. cit.*, h. 26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendapatan disposibel merupakan jumlah pendapatan saat ini yang dapat dibelanjakan atau ditabung oleh rumah tangga yaitu pendapatan perorangan dikurangi pajak penghasilan.²²

5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah sebagai berikut:

- a. Kesempatan kerja yang tersedia Semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia berarti semakin banyak penghasilan yang bisa diperoleh dari hasil kerja tersebut.
- b. Kecakapan dan keahlian Dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas yang pada akhirnya berpengaruh pula terhadap penghasilan.
- c. Motivasi Motivasi atau dorongan juga mempengaruhi jumlah penghasilan yang diperoleh, semakin besar dorongan seseorang untuk melakukan pekerjaan, semakin besar pula penghasilan yang diperoleh.
- d. Keuletan bekerja Pengertian keuletan dapat disamakan dengan ketekunan, keberanian untuk menghadapi segala macam tantangan. Bila saat menghadapi kegagalan maka kegagalan tersebut dijadikan sebagai bekal untuk meniti kearah kesuksesan dan keberhasilan.

²² Randa Ahmad Budiwan, “Pengaruh Pendapatan Ojek Online Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Marpoyan Damai Kecamatan Sidomulyo Timur Kota Pekanbaru”, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020) h. 13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Banyak sedikitnya modal yang digunakan Besar kecilnya usaha yang dilakukan seseorang sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya modal yang dipergunakan.²³

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi volume pendapatan dalam perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Kondisi dan kemampuan penjualan.
- b. Kondisi pasar.
- c. Modal.
- d. Kondisi operasional perusahaan.²⁴

Adapun indikator pendapatan menurut menurut Bramastuti adalah sebagai berikut:

- a. Penghasilan yang diterima perhari/perminggu
- b. Pendapatan bersih setelah potongan BBM dan konsumsi.
- c. Stabilitas pendapatan dari minggu ke minggu.
- d. Kecukupan pendapatan terhadap kebutuhan hidup.
- e. Persentase pendapatan dari bonus vs orderan.

²³ *Ibid*

²⁴ *sok, Sistem Akuntansi*, (Selumba Empat, 2010), Edi. Ke-3, Cet. Ke-5, h. 127

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Jumlah Orderan *Driver Shopeefood*

Pengertian orderan merupakan pesanan atau permintaan pembelian barang atau jasa kepada penjual. Serta proses pembelian yang dilakukan oleh konsumen kepada penjual sebelum konsumen mendapatkan barang. Jumlah orderan merupakan seberapa banyak permintaan konsumen yang menggunakan jasa layanan transportasi. Konsep Orderan ialah permintaan pembelian jasa kepada penjual (*driver*). Serta proses pembelian yang dilakukan oleh konsumen kepada penjual sebelum konsumen mendapatkan barang/jasa. Pengertian orderan yang paling sederhana adalah dengan melakukan kontak langsung kepada penjual kemudian konsumen memesan barang yang diinginkan.²⁵

Faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah orderan :

1. Jam operasional: Orderan cenderung meningkat pada jam makan siang dan malam hari (*peak hours*).
2. Performa dan *rating driver*: *Driver* dengan rating baik dan kecepatan respon tinggi cenderung mendapatkan lebih banyak orderan.
3. Lokasi strategis: Area dengan kepadatan restoran atau permintaan tinggi lebih berpotensi menghasilkan banyak orderan.

²⁵ Mahendra Kurniawan. *Pengaruh Tarif dan Jumlah Orderan terhadap Pendapatan Driver Ojek Online di Surabaya.(The Effect of Rate and Order Amount on Online Ojek Driver Revenue in Surabaya)*. Diss. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Algoritma distribusi order: Sistem pada aplikasi yang menentukan siapa *driver* yang mendapat order juga memengaruhi frekuensi pesanan.²⁶

Indikator Jumlah Orderan menurut Arifin adalah:

1. Jumlah pesanan yang diselesaikan per hari.
2. Jumlah hari kerja aktif dalam seminggu.
3. Frekuensi penerimaan order pada jam sibuk.
4. Rata-rata jumlah pesanan dalam seminggu.
5. Jumlah order dibatalkan dibanding yang diselesaikan.

C. Bonus Insentif

Menurut Kurniawan Jumlah bonus merupakan suatu insentif yang akan diterima *driver* sesuai dengan ketentuan yang berbeda jika mencapai target poin tertentu. Selain insentif berdasarkan Jumlah Bonus yang dicapai oleh *driver*, pihak perusahaan telah menetapkan dengan penambahan poin-poin berdasarkan daerah dan waktu atau jam tertentu.²⁷

Insentif merupakan imbalan langsung yang dibayarkan kepada karyawan karena kinerjanya melebihi standar yang ditentukan. Dengan mengasumsikan bahwa uang dapat digunakan untuk mendorong karyawan bekerja lebih giat lagi, maka mereka yang produktif lebih menyukai gajinya dibayarkan berdasarkan

²⁶ Widodo, H. *Manajemen Operasional Bisnis Transportasi Online*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2023) h. 45.

²⁷ Hes, Adrian D., *op. cit.*, h. 123.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil kerja. Pada *Shopeefood* sendiri yang memberlakukan insentif ataupun bonus pada mitranya yang mampu mencapai poin yang sudah ditentukan oleh pihak perusahaan. Selain mendapatkan bayaran jasa dari konsumen langsung mitra *Shopeefood* juga mendapatkan bonus dari perusahaan jika mampu menyelesaikan syarat maupun kriteria untuk mendapat bonus tersebut.²⁸ Sistem insentif tersebut diharapkan akan meningkatkan kinerja *driver*, disertai komitmen organisasi dari pihak *driver* juga dapat meningkatkan kinerja *driver* itu sendiri. Beberapa sifat dasar dalam sistem pengupahan insentif adalah sebagai berikut:

1. Pembayaran agar diupayakan cukup sederhana sehingga mudah dimengerti dan dihitung oleh pengemudi yang bersangkutan sendiri.
2. Upah insentif yang diterima benar-benar dapat menaikkan motivasi kerja meningkat.
3. Pelaksanaan pengupahan insentif hendaknya cukup cepat sehingga pengemudi yang berprestasi lebih tersebut cukup cepat pula merasakan nikmatnya orang berprestasi lebih.
4. Penentuan standar kerja ataupun standar produksi hendaknya secermat mungkin dalam arti tidak terlalu tinggi sehingga tidak terjangkau oleh

²⁸ Melisa, Melisa Sundari Putri, Desi Handayani, and Randy Heriyanto. "Pengaruh Layanan Go-Food, layanan Go-Send dan Bonus Insentif terhadap Pendapatan Driver Go-Jek Di Kota Padang Pasca Pandemi." *Accounting Information System, Taxes and Auditing Journal (AISTA Journal)*, Vol. 1., No. 2, (2022): ha. 92.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengemudi atau tidak terlalu rendah, sehingga tidak terlalu mudah dicapai pengemudi.

5. Besarnya upah normal dengan standar kerja per jam hendaknya cukup merangsang pekerjaan atau pengemudi.

Adapun Indikator bonus insentif menurut Lestari, D adalah :

1. Jumlah bonus/insentif yang diterima dalam seminggu.
2. Frekuensi tercapainya target bonus.
3. Kepuasan terhadap sitem bonus.
4. Kejelasan dan konsistensi pemberian bonus.

D. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian. Berikut uraian penelitian terdahulu sebagai acuan penelitian ini:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Wanda dan Prasetyanta (2021), Menganalisis	Menunjukkan masing-masing secara parsial pengalaman	Hubungan antara variabel indevenden (jumlah orderan	Konteks Lokasi: penelitian ini dilakukan di kota Pekanbaru

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	pengaruh pengalaman kerja, jam kerja, dan jumlah orderan terhadap pendapatan <i>driver</i> ojek online di kota Yogyakarta	kerja berpengaruh positif dan signifikan, jam kerja berpengaruh positif dan signifikan, selanjutnya jumlah orderan berpengaruh positif dan signifikan.	dan bonus insentif) dengan variabel devenden (pendapatan <i>driver</i>)	sedangkan penelitian Wanda dan Prasetyanta dilakukan di Surabaya
2	Penelitian yang dilakukan Egeten, Rorong dan Sumual (2022), Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan <i>driver</i> Grab bike di Kota Manado	Menunjukkan bahwa berdasarkan hasil pengujian secara parsial tarif berpengaruh positif dan signifikan, jam kerja secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan, selanjutnya jumlah poin secara parsial berpengaruh positif dan signifikan.	1.Tujuan Penelitian: Kedua penelitian bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pengemudi ojek online. 2.Pendekatan Kuantitatif: Keduanya menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yang berbasis pada pengumpulan data numerik dan analisis statistik untuk menguji hipotesis. Ini memungkinkan peneliti untuk membuat generalisasi dari hasil penelitian.	1. Lokasi Penelitian: Penelitian ini dilakukan di Kota Pekanbaru, sedangkan penelitian Sumual mungkin dilakukan di lokasi yang berbeda. Lokasi yang berbeda memberikan konteks yang unik pada hasil yang diperoleh. 2. Variabel yang Diteliti: Penelitian ini spesifik meneliti pengaruh jumlah orderan dan bonus insentif terhadap pendapatan. Di sisi lain, Sumual memiliki fokus variabel yang berbeda atau tambahan, seperti faktor

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				demografis atau pengalaman kerja yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
3	Sari et al (2021), Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan <i>driver</i> transportasi online di Kota Pangkalpinang	Secara simultan menemukan bahwa jam kerja, usia, pendidikan, dan pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengemudi transportasi online di Kota Pangkalpinang . Secara parsial jam kerja berpengaruh positif dan signifikan, pengalaman kerja berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan umur dan pendidikan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan pengemudi ojek online di Kota	1.Pendekatan Kuantitatif: Keduanya menggunakan pendekatan kuantitatif. Ini melibatkan pengumpulan data numerik dan analisis statistik untuk menguji hipotesis, memungkinkan untuk memperoleh hasil yang dapat digeneralisasikan. 2.Fokus pada Pengemudi Ojek Online: Baik penelitian ini maupun penelitian Sari et al. berfokus pada pengemudi ojek online sebagai subjek penelitian.	1.Variabel yang Diteliti: Penelitian ini spesifik meneliti pengaruh jumlah orderan dan bonus insentif terhadap pendapatan <i>driver</i> <i>Shopeefood</i> . Di sisi lain, penelitian Sari et al. mencakup variabel lain atau memiliki fokus yang lebih luas atau berbeda dalam pengukuran seperti seperti faktor demografis, kepuasan kerja, atau aspek lain yang terkait. 2.Lokasi Penelitian: Penelitian ini dilakukan di Kota Pekanbaru, sedangkan Sari et al. memiliki lokasi penelitian yang berbeda yaitu di kota Pangkal Pinang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

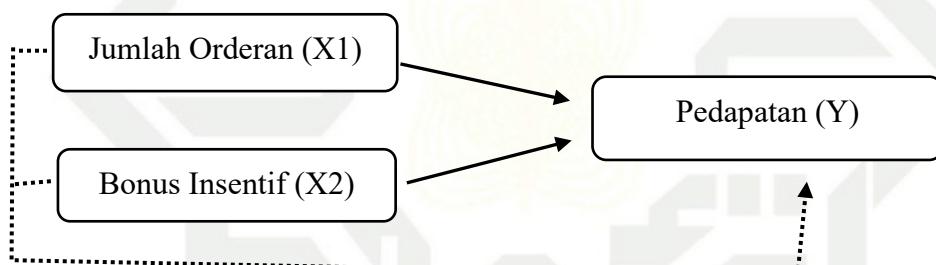
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Pangkalpinang .		
4	Usman (2021), Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan <i>driver ojek online</i> (Studi Pada Go-Jek Malang)	Menunjukkan bahwa usia, jam kerja, jumlah penumpang berdampak positif, sedangkan tingkat pendidikan berpengaruh negatif terhadap pendapatan <i>driver gojek</i> .	1. Metode Kuantitatif: Baik penelitian ini maupun penelitian Usman menggunakan pendekatan kuantitatif. 2. Subjek Penelitian: sama-sama mengkaji pengemudi ojek online sebagai subjek penelitian.	Variabel yang Diteliti: Penelitian ini spesifik berfokus kepada pengaruh jumlah orderan dan bonus insentif sebagai variabel utama yang mempengaruhi pendapatan <i>driver Shopeefood</i> . Sementara itu, penelitian Usman meneliti variabel lain menekankan aspek yang berbeda, seperti faktor pengalaman kerja, waktu kerja, atau karakteristik pribadi pengemudi.
5	Modompit dan Kalangi (2020) yang menganalisis permintaan transportasi ojek online di Kota Manado.	Menunjukkan bahwa variabel Harga dan Pendapatan memiliki Pengaruh dan signifikan terhadap Permintaan Transportasi Online	Metode Kuantitatif: Baik penelitian ini maupun penelitian Modompit dan Kalangi menggunakan pendekatan kuantitatif, yang melibatkan pengumpulan dan analisis data	Fokus Variabel: Penelitian ini terfokus pada pengaruh jumlah orderan dan bonus insentif terhadap pendapatan <i>driver Shopeefood</i> , sedangkan penelitian Modompit dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	(GOJEK) di Kota Manado.	numerikal untuk menilai pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti.	Kalangi mungkin mencakup variabel lain seperti faktor demografis, pengalaman kerja, atau jam kerja yang berbeda yang mempengaruhi pendapatan pengemudi.
--	-------------------------	--	---

E. Kerangka Konseptual

Keterangan :

1. — : Secara parsial
2. : Secara Simultan

F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dijelaskan dalam penelitian, hipotesis spesifik dapat dirumuskan sebagai berikut:

- H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara jumlah orderan terhadap pendapatan *driver Shopeefood*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ha-1 : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara jumlah orderan terhadap pendapatan *driver Shopeefood*.
- Ho-2 : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara bonus insentif terhadap pendapatan *driver Shopeefood*.
- Ha-2 : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara bonus insentif terhadap pendapatan *driver Shopeefood*.
- Ho-3: Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara jumlah orderan dan bonus insentif terhadap pendapatan *driver Shopeefood*.
- Ha-3 : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara jumlah orderan dan bonus insentif terhadap pendapatan *driver Shopeefood*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Kemudian dilihat dari tempat penelitian maka penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka dan perhitungan yang dituangkan dalam bentuk tabel, kemudian data itu diolah dengan menggunakan statistik. Pendekatan penelitian yang menjawab permasalahan penelitian memerlukan pengukuran yang cermat terhadap *variable-variable* dari objek yang diteliti untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan terlepas dari konteks waktu, tempat dan situasi.

Menurut Sugiyono metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan²⁹.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang disebutkan, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur pengaruh

²⁹ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jumlah orderan dan bonus insentif terhadap peningkatan pendapatan *driver Shopeefood* di Kota Pekanbaru.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan objek penelitian menurut Sugiyono adalah sebagai berikut: “subjek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.”³⁰

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berprofesi sebagai *driver Shopeefood* di Kota Pekanbaru. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pengaruh jumlah orderan dan bonus insentif terhadap *driver Shopeefood* di Kota Pekanbaru.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kota Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan setelah melakukan seminar proposal dan surat izin riset. Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Februari 2025 sampai Juni 2025. *Driver* yang dijadikan responden minimal telah aktif selama 3 bulan dan bekerja secara penuh waktu.

UIN SUSKA RIAU

³⁰ *Ibid.*,h. 14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Sumber Data
1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diambil secara langsung dari responden penelitian.³¹ Data primer dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya. Data primer dalam penelitian ini berasal dari para *driver Shopeefood* di Kota Pekanbaru.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang didapatkan lewat pihak lain dan tidak langsung didapatkan oleh peneliti dari subjek yang diteliti.³² Data yang diperoleh dari tokoh masyarakat setempat, literatur yang berkaitan dengan objek penelitian, laporan hasil penelitian, tugas akhir, tesis, disertai dari peraturan perundang-undangan.

E. Populasi dan Sampel
1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mitra *driver Shopeefood* yang beroperasi di wilayah Kota Pekanbaru. Namun, karena pihak *Shopee*

³¹ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu , 2006),cet, ke-1, h.123.

³² Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 1998) cet, ke-1,h.92.

³³ *Ibid*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia tidak menyediakan data resmi atau jumlah pasti populasi *driver* secara terbuka, maka populasi dalam penelitian ini dikategorikan sebagai populasi yang tidak diketahui secara pasti.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut. teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *Simple Random Sampling*. Teknik ini merupakan metode yang digunakan untuk memilih sampel dari populasi yang memiliki kesempatan yang sama untuk penentuan jumlah sampel pada *driver Shopeefood*, Karena jumlah pasti populasi *driver Shopeefood* di Kota Pekanbaru tidak tersedia secara resmi dari pihak perusahaan, maka peneliti menggunakan pendekatan sampel berdasarkan rumus *Cochran* yang digunakan untuk populasi tidak diketahui³⁴:

$$n = \frac{Z^2 \cdot p \cdot (1-p)}{e^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel yang diperlukan

Z = Nilai Z pada distribusi normal sesuai tingkat kepercayaan (1,96 untuk 95%)

³⁴Eriyanto, *Teknik sampling analisis opini publik*, (Yogyakarta: LKiS, 2007), Cet. Ke-5, h.292

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

p = Proporsi populasi yang memiliki karakteristik tertentu (proporsi tidak diketahui maka diambil 0,5 atau 50%)

e = Margin of error 10% (tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi)

Perhitungan :

$$n = \frac{(1,96)^2 \cdot 0,5 (1-0,5)}{0,10^2} = 96,04$$

Berdasarkan perhitungan sampel tersebut, maka jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 96,04 responden, yang kemudian dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 97 responden.

F. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode :

1. Menyusun daftar pertanyaan atau kuesioner.

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan kepada orang lain yang dijadikan respon untuk dijawab. Skala yang digunakan dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena tertentu. Jawaban yang diberikan oleh responden dengan bentuk *checklist*, dimana setiap opsi pernyataan mempunyai lima opsi jawaban yaitu:

Tabel 3.1
Pengukuran skala *likert*

No	Jawaban	Notasi	Bobot
1	Sangat setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak setuju	TS	2
5	Sangat tidak setuju	STS	1

2. Wawancara

Melakukan wawancara langsung dengan *driver Shopeefood* dengan menggunakan daftar pertanyaan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah aktivitas pengumpulan dan pencatatan dokumen atau berkas yang mendukung dalam penelitian ini.

4. Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah metode pengumpulan data dengan menelaah sumber-sumber tertulis seperti buku, jurnal, artikel, dan laporan yang relevan dengan topik penelitian.

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang dijadikan objek penelitian atau yang diteliti, adapun yang dijadikan variabel dalam Penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas adalah variabel independen atau variabel yang mempengaruhi variabel lain, variabel bebas merupakan penyebab

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perubahan.³⁵ Jumlah orderan dan bonus insentif merupakan variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini.

2. Variabel terikat adalah variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, variabel terikat merupakan akibat dari variabel bebas.³⁶ Variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah pendapatan.

Tabel 3.2
Konsep Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Skala
Jumlah Orderan (X1)	Jumlah orderan adalah seberapa banyak permintaan konsumen yang menggunakan jasa layanan transportasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah pesanan yang diselesaikan per hari. 2. Jumlah hari kerja aktif dalam seminggu. 3. Frekuensi penerimaan order pada jam sibuk. 4. Rata-rata jumlah pesanan dalam seminggu. 5. Jumlah order dibatalkan dibanding yang diselesaikan. 	Skala <i>Likert</i>
Bonus Insentif (X2)	Bonus Insentif adalah suatu insentif yang akan diterima <i>driver</i> sesuai dengan ketentuan yang	1. Jumlah bonus/insentif yang diterima dalam seminggu.	Skala <i>Likert</i>

³⁵ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021), cet. 1, h. 17

³⁶ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	berbeda jika mencapai target poin tertentu.	2. Frekuensi tercapainya target bonus. 3. Kepuasan terhadap sistem bonus. 4. Kejelasan dan konsistensi pemberian bonus.	
Pendapatan (Y)	Pendapatan driver adalah seluruh kompensasi yang diterima dari hasil kerja sebagai pengantar makanan melalui <i>platform Shopeefood</i> , terdiri dari pendapatan utama (<i>fee per order</i>) dan tambahan (bonus insentif)	1. Penghasilan yang diterima perhari/perminggu 2. Pendapatan bersih setelah potongan BBM dan konsumsi. 3. Stabilitas pendapatan dari minggu ke minggu. 4. Kecukupan pendapatan terhadap kebutuhan hidup. 5. Persentase pendapatan dari bonus vs orderan.	Skala Likert

Uji Kualitas Data**1. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Kriteria penilaian uji validitas yaitu dengan taraf signifikan (α) = 0,05, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka kuesioner sebagai alat pengukur dikatakan valid atau ada korelasi yang nyata antara kedua variabel tersebut. Apabila

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada kolom atau baris masing-masing total butir pertanyaan tersebut ada tanda bintang maka dapat dikatakan bahwa data tersebut signifikan. tanda bintang memiliki dua kemungkinan :

- 1) Kalau berbintang satu berarti korelasi signifikan pada level 5% (0,05) untuk dua sisi.
- 2) Kalau berbintang dua berarti korelasi signifikan pada level 1% (0,01) untuk dua sisi.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas pada penelitian ini dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* 0,6. Jika *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka suatu variabel dinyatakan reliabel, tetapi jika *Cronbach Alpha* $< 0,60$ maka suatu variabel dikatakan tidak reliabel.³⁷

I. Teknik Analisa Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Menurut Sugiyono bahwa teknik analisis data pada penelitian

³⁷ Imam Ghazali, *Applikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), h. 110.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kuantitatif menggunakan statistik. Kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, dengan rumus-rumus dibawah ini :

1. Regresi Linear Berganda.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Alat analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel independen terhadap dependen pada penelitian ini adalah *software* SPSS 25 dengan model regresi linear berganda. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana:

Y = Pendapatan *driver Shopeefood*

a = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi

X_1 = Jumlah orderan

X_2 = Bonus insentif

ε = *Eror Terms*

Suatu Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji stastistik berada dalam daerah signifikan secara statistik, apabila nilai uji statistik berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak). Sebaliknya, disebut signifikan bila nilai uji statistik berada dalam daerah H_0 diterima.

Hipotesis memerlukan uji asumsi klasik, karena model analisis yang dipakai adalah regresi linear berganda. Pengujian asumsi klasik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan mengenai model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda terlebih dahulu perlu adanya pengujian asumsi klasik. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini, yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Kolmogorov Smirnov Test*. Jika pada hasil uji menunjukkan $p\ value > 0,05$, maka terdistribusi normal dan jika $p\ value < 0,05$, maka terdistribusi tidak normal.³⁸

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan mengetahui apakah model regresi mempunyai korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas di dalam regresi, dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Nilai yang menunjukkan adanya multikolinearitas, jika nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$. Sebaliknya apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas.

³⁸ *Ibid.*, h. 145

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini, cara untuk mengetahui ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi dilakukan dengan uji *glejser*. Uji *Glejser* adalah uji hipotesis untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heteroskedastisitas dengan cara meregres absolut residual³⁹. Dasar pengambilan keputusan dengan uji glejser adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data terjadi heteroskedastisitas.

2. Kriteria Pengujian Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variasi dari variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika nilai R^2 kecil, maka kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Jika nilai R^2 mendekati satu, maka variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk menjelaskan variabel dependen. Kenyataannya nilai R^2 dapat bernilai negatif, walaupun yang

³⁹ *Ibid*, h. 137.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikehendaki bernilai positif. Apabila terdapat nilai R^2 yang bernilai negatif maka nilai negatif tersebut dianggap bernilai nol.⁴⁰

b. Uji Kesesuaian Model (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui kesesuaian model pada variabel independen terhadap variabel dependen yang akan diuji. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut⁴¹:

- 1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas < nilai signifikansi (Sig < 0,05), maka hipotesis ditolak. Artinya model data layak digunakan dalam penelitian ini.
- 2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas > nilai signifikansi (Sig > 0,05), maka hipotesis diterima. Artinya model data tidak layak digunakan dalam penelitian ini.

c. Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut⁴²:

- 1) Jika nilai probabilitas signifikansi > 0,05 maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak, artinya bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

⁴⁰ *Ibid*, h. 95

⁴¹ *Op Cit.*, h. 98.

⁴² *Op Cit.*, h. 111.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Jika nilai probabilitas signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima.

Hipotesis diterima, artinya bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

J. Gambaran Umum Kota Pekanbaru Dan Sejarah *Platform Shopeefood*

1. Gambaran Umum Kota Pekanbaru

a. Sejarah Kota Pekanbaru

Pekanbaru merupakan ibu kota Provinsi Riau yang terletak di tepian Sungai Siak. Kota ini memiliki sejarah panjang yang bermula dari sebuah permukiman kecil bernama Senapelan, yang dahulu berada di bawah kekuasaan Kerajaan Siak Sri Indrapura pada abad ke-18.⁴³

Pada tahun 1749, Sultan Abdul Jalil Alamuddin Syah, sultan Kerajaan Siak kala itu, mendirikan sebuah pasar mingguan untuk memperkuat perekonomian rakyat. Pasar ini disebut "pekan" dan karena aktivitasnya semakin ramai, kawasan ini kemudian dikenal dengan nama Pekanbaru, yang berarti "pekan yang baru" atau pasar baru.⁴⁴

Secara resmi, Pekanbaru berdiri sebagai kota pada tanggal 23 Juni 1784, setelah ditetapkan melalui musyawarah antara Kerajaan Siak dan para pembesar adat di Senapelan. Penetapan ini kemudian dijadikan sebagai hari jadi Kota Pekanbaru.⁴⁵

⁴³ Djajadiningrat Husein. *Tinjauan Historis Tentang Kerajaan Siak*. (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1990). h. 20.

⁴⁴ Pemerintah Kota Pekanbaru. *Sejarah Pekanbaru*. (2023) Diakses dari pekanbaru.go.id

⁴⁵ Mukhlis, T. *Sejarah Berdirinya Kota Pekanbaru*. (2018) Riau Pos. h. 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam masa kolonial Belanda, Pekanbaru berkembang sebagai salah satu kota administratif dan pusat perdagangan karena posisinya yang strategis di jalur Sungai Siak, yang dapat dilayari hingga ke Selat Malaka. Selain itu, pada masa penjajahan Jepang, kota ini digunakan sebagai lokasi proyek pembangunan jalur kereta api maut Muaro - Pekanbaru, yang melibatkan kerja paksa ribuan romusha dan tawanan perang.⁴⁶

Kini, Pekanbaru telah berkembang menjadi kota modern dan merupakan salah satu pusat ekonomi dan budaya penting di Pulau Sumatra, terutama karena letaknya yang strategis dan kekayaan sumber daya alam Riau seperti minyak dan gas bumi.⁴⁷

b. Letak Geografis Kota Pekanbaru

Kota Pekanbaru terletak di bagian tengah Pulau Sumatra, tepatnya di Provinsi Riau. Secara geografis, wilayah Kota Pekanbaru berada pada koordinat $101^{\circ}14'$ - $101^{\circ}34'$ Bujur Timur dan $0^{\circ}25'$ - $0^{\circ}45'$ Lintang Utara.⁴⁸ Kota ini memiliki luas wilayah sekitar $632,26 \text{ km}^2$ dan berbatasan langsung dengan beberapa wilayah sebagai berikut⁴⁹:

- | | |
|--------------------|--------------------|
| 1) Sebelah utara | : Kabupaten Siak |
| 2) Sebelah selatan | : Kabupaten Kampar |
| 3) Sebelah Timur | : Kabupaten Siak |

⁴⁶ Hill, Audrey. *The Railway of Death: The Story of the Sumatra Railway*. London: Macmillan, 1983.

⁴⁷ Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru. (2022). *Pekanbaru Dalam Angka*.

⁴⁸ Badan Informasi Geospasial. (2021). *Peta Wilayah Kota Pekanbaru*.

⁴⁹ Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru. (2023). *Kota Pekanbaru Dalam Angka 2023*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Sebelah Barat : Kabupaten Kampar

Letaknya yang strategis di jalur lintas timur Sumatra dan berada di tepi Sungai Siak menjadikan Pekanbaru sebagai salah satu pusat perdagangan dan distribusi barang di wilayah Sumatra bagian tengah.

c. Visi Dan Misi Kota Pekanbaru

1) Visi Kota Pekanbaru

"Terwujudnya Kota Pekanbaru sebagai pusat perdagangan dan jasa, pendidikan serta pusat kebudayaan Melayu, menuju masyarakat sejahtera berlandaskan iman dan taqwa."⁵⁰

2) Misi Kota Pekanbaru

- a) Meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang bertaqwa, mandiri, tangguh, dan berdaya saing tinggi.
- b) Mewujudkan pembangunan masyarakat madani dalam lingkup masyarakat berbudaya Melayu.
- c) Mewujudkan tata kelola kota cerdas dan penyediaan infrastruktur yang baik.
- d) Mewujudkan pembangunan ekonomi berbasis ekonomi kerakyatan dan ekonomi padat modal, pada tiga sektor unggulan, yaitu jasa, perdagangan, dan industri (olahan dan MICE).⁵¹
- e) Mewujudkan lingkungan perkotaan yang layak huni (*Liveable City*) dan ramah lingkungan (*Green City*).

⁵⁰ Pemerintah Kota Pekanbaru. *Visi dan Misi Kota Pekanbaru*. Diakses dari <https://www.pekanbaru.go.id> pada 5 Juni 2025.

⁵¹ Dinas Sosial Kota Pekanbaru. *Profil – Visi dan Misi Kota Pekanbaru*. Diakses dari <https://dinsos.pekanbaru.go.id> pada 5 Juni 2025.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Data Kependudukan dan mata pencaharian

Penduduk merupakan kumpulan manusia yang menempati daerah geografi. Jumlah penduduk Kota Pekanbaru pada akhir tahun 2024 mencapai 1.167.599 jiwa, dengan rincian 586.917 laki-laki dan 580.682 perempuan.⁵²

Tabel 3.3
Penduduk kota pekanbaru berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk
1	Laki-laki	586.917
2	Perempuan	580.682
Total		1.167.599

Sumber: Wikipedia. (2024). *Kota Pekanbaru*.

Berdasarkan tabel 3.3 diatas bahwa di kota Pekanbaru jumlah pria lebih banyak dibanding wanita. Selisih jumlah tersebut tidak terlalu besar, hal ini menunjukkan bahwa angka pertumbuhan penduduk pria lebih tinggi dibandingkan dengan wanita.

Tabel 3.4
Penduduk kota pekanbaru berdasarkan usia

No	Rentang Usia	Jumlah penduduk
1	0-4 Tahun	76.230
2	5-9 Tahun	106.710
3	10-14 Tahun	108.950
4	15-19 Tahun	83.670
5	20-24 Tahun	95.290
6	25-29 Tahun	94.750
7	30-34 Tahun	95.140
8	35-39 Tahun	93.120
9	40-44 Tahun	93.340
10	45-49 Tahun	80.130
11	50-54 Tahun	6.830
12	55-59 Tahun	52.670

⁵² Wikipedia. *Kota Pekanbaru*. Diakses dari https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Pekanbaru pada 5 Juni 2025.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13	60-64 Tahun	38.330
14	65-69 Tahun	25.120
15	70-74 Tahun	1.460
16	75 Tahun keatas	12.190
Total		1.167.599

Sumber: Databoks.katadata.co.id, (Agus Dwi Darmawan 2025)

Masyarakat di kota Pekanbaru sangat bervariasi perihal usia sehingga menurut golongan usia semua ada. Variasi usia di kota Pekanbaru mulai dari bayi, anak-anak, remaja, dewasa sampai penduduk yang telah lanjut usia atau lansia. Penduduk Kota Pekanbaru paling banyak di tempati oleh penduduk usia 10-14 tahun sekitar 9,57%.

Tabel 3.5
Penduduk kota pekanbaru berdasarkan tingkat pendidikan

No.	Tingkat pendidikan	Jumlah penduduk
1	Tidak/belum sekolah	390.650
2	Belum tamat SD	94.280
3	Tamat SD	86.150
4	SMP	114.530
5	SMA	324.020
6	D1-D2	9.088
7	D3	28.510
8	Strata 1	109.210
9	Strata 2	10.470
10	Strata 3	682

Sumber: Databoks.katadata.co.id, (Irfan Fadhlurrahman 2025)

Data Direktorat Jendral Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) menunjukkan, jumlah penduduk Kota Pekanbaru, Riau mencapai 1,17 juta jiwa pada 2024. Namun, hanya 13,53% penduduk yang sudah mengeyam pendidikan sampai perguruan tinggi pada Desember 2024. Proporsi penduduk yang berpendidikan D1 dan D2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sejumlah 0,78% sedangkan D3 2,44%. Kemudian, penduduk berpendidikan S1 mencapai 9,35%, S2 0,9%, dan S3 0,058%. Selanjutnya, proporsi penduduk dengan tamatan SMA sebesar 27,75%. Lulusan SMP dan SD masing-masing 9,81% dan 7,38%. Sementara itu, ada 8,07% penduduk Kota Pekanbaru yang belum tamat SD. Adapun penduduk yang tidak/belum sekolah sejumlah 33,46%.

Berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pekanbaru, jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6
Penduduk kota pekanbaru berdasarkan pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah Penduduk
1	Karyawan Swasta	112.195
2	Pegawai Pemerintah	30.582
3	Tenaga Pendidik	10.853
4	Tenaga Kesehatan	4.241
5	Petani	6.446
6	Nelayan	365
7	Petambak	89
8	Jasa/Perdagangan	3.303
9	Peneliti	30
10	Lainnya	33

Sumber: www.pekanbaru.co.id

Berdasarkan tabel 3.6 dapat disimpulkan bahwa penduduk di kota Pekanbaru, sebagian besar mata pencahariannya adalah karyawan swasta. Sebagian masyarakat juga bekerja sebagai pegawai pemerintah, guru, dokter, dan lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sejarah *Platform Shopeefood*

Shopeefood merupakan layanan pesan-antar makanan digital yang dikembangkan oleh *Shopee*, bagian dari Sea Group (dahulu Garena), dan resmi diperkenalkan di Indonesia pada April 2020. Pada awal peluncurannya, *Shopeefood* belum hadir sebagai layanan pesan antar seperti sekarang, melainkan hanya sebatas kanal penjualan makanan olahan, makanan beku, kue, dan produk siap saji lainnya yang dijual melalui *platform e-commerce Shopee*. Inovasi ini muncul sebagai respons atas meningkatnya kebutuhan akan layanan digital selama pandemi COVID-19, serta potensi pertumbuhan pesat sektor kuliner online di Indonesia. Dengan melihat perkembangan pasar dan besarnya peluang, *Shopee* kemudian memperluas cakupan *Shopeefood* menjadi layanan pemesanan makanan siap santap secara online.⁵³

Transformasi besar terjadi pada November 2020, ketika *Shopee* secara resmi membuka rekrutmen untuk mitra pengemudi layanan *Shopeefood* dan meluncurkan aplikasi “*Shopeefood Driver*” secara terpisah dari aplikasi utama *Shopee*.⁵⁴ Hal ini menandai dimulainya fase operasional *Shopeefood* sebagai layanan pesan-antar makanan digital penuh. Pemasaran dan promosi juga mulai digencarkan. Pada 10 Januari 2021, iklan komersial pertama *Shopeefood* ditayangkan di *YouTube* dan beberapa kanal media sosial lainnya, menampilkan layanan yang *user-friendly*,

⁵³ Shopee Indonesia. *Peluncuran ShopeeFood – April 2020*. Diakses pada 5 Juni 2025, dari <https://shopee.co.id>

⁵⁴ Kompas Tekno. *Shopee Buka Lowongan Driver ShopeeFood*. Diakses pada 5 Juni 2025, dari <https://tekno.kompas.com>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terintegrasi dengan *Shopeepay*, dan menawarkan beragam promo menarik.

Sejak saat itu, *Shopeefood* secara perlahan mulai mengambil ceruk pasar dari kompetitor seperti *Gofood* dan *Grabfood*, terutama di kawasan Jabodetabek.⁵⁵

Ekspansi wilayah menjadi strategi penting berikutnya. Awalnya hanya beroperasi di kota-kota besar seperti Jakarta, Depok, dan Tangerang, pada tahun 2021 *Shopeefood* mulai memperluas layanannya secara bertahap ke luar Jawa. Puncaknya terjadi pada Oktober 2023, ketika *Shopeefood* melakukan ekspansi ke 15 kota baru di Pulau Jawa, Sumatera dan Sulawesi, termasuk di antaranya Makassar, Semarang, Yogyakarta, Malang, Medan dan Pekanbaru. Keberhasilan ini tak lepas dari strategi pemasaran yang agresif serta kemudahan sistem pembayaran melalui *Shopeepay* dan integrasi dengan sistem loyalitas *Shopee* seperti koin dan *voucher* diskon.⁵⁶

Adapun logo *Shopeefood* sebagai berikut:

Gambar 3.1
Logo *Shopeefood*



Sumber: https://id.pngtree.com/freepng/shopeefood-logo_8801636.html

⁵⁵ Shopeefood. *ShopeeFood Indonesia Official Ad*. YouTube, 10 Januari 2021. Diakses pada 5 Juni 2025, dari <https://youtube.com>

⁵⁶ Shopee Indonesia. *Ekspansi ShopeeFood ke 15 Kota Baru di Pulau Jawa dan Sulawesi*. Diakses pada 5 Juni 2025, dari <https://shopee.co.id/blog>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam konteks kinerja bisnis, pertumbuhan *Shopeefood* sangat signifikan dalam waktu singkat. Menurut laporan *Tech in Asia* pada Februari 2025, *Gross Merchandise Value (GMV)* *Shopeefood* di Asia Tenggara selama tahun 2024 mencapai US\$ 2,3 miliar, angka ini mengungguli layanan sejenis dari *Gojek*, yaitu *Gofood*, yang mencatatkan GMV sebesar US\$ 1,9 miliar di tahun yang sama. Ini menandai keberhasilan *Shopeefood* dalam memanfaatkan kekuatan ekosistem *Shopee* serta strategi harga dan promosi yang agresif. Di sisi lain, hal ini juga menunjukkan bahwa konsumen di kawasan Asia Tenggara, khususnya Indonesia, semakin terbiasa menggunakan layanan pesan-antar makanan berbasis aplikasi yang praktis dan terjangkau.⁵⁷

⁵⁷ Tech in Asia. *GMV ShopeeFood Lampaui GoFood di Asia Tenggara*. Diakses pada 5 Juni 2025, dari <https://www.techinasia.com>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 97 responden *driver Shopeefood* di Kota Pekanbaru dengan pendekatan kuantitatif dan analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS versi 25, maka dapat disimpulkan beberapa poin penting sebagai berikut:

1. Jumlah orderan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan *driver Shopeefood*. Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan nilai t hitung sebesar 4,093 dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti bahwa variabel jumlah orderan (X1) secara nyata mempengaruhi pendapatan (Y). Koefisien regresi sebesar 0,656 menunjukkan bahwa setiap penambahan satu unit orderan akan meningkatkan pendapatan sebesar 0,656 poin. Ini memperkuat bahwa semakin banyak orderan yang diterima, maka semakin tinggi pendapatan *driver*.
2. Bonus insentif tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan *driver Shopeefood*. Berdasarkan hasil uji t, diperoleh t hitung sebesar -1,256 dengan signifikansi sebesar $0,212 > 0,05$, sehingga hipotesis ditolak. Koefisien regresi bonus insentif (X2) adalah -0,203, yang berarti bahwa peningkatan bonus insentif justru tidak meningkatkan pendapatan secara signifikan. Namun, nominal bonus yang kecil dan tidak stabil diduga menjadi penyebab minimnya pengaruh terhadap total pendapatan.
3. Secara simultan, jumlah orderan dan bonus insentif berpengaruh signifikan terhadap pendapatan *driver Shopeefood*. Hasil uji F menunjukkan F hitung

B. Saran

- sebesar 8,378 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti bahwa kedua variabel independen secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap pendapatan *driver*. Meskipun demikian, nilai koefisien determinasi (R^2) hanya sebesar 0,151 atau 15,1%, yang berarti hanya 15,1% variasi pendapatan *driver* dapat dijelaskan oleh jumlah orderan dan bonus insentif, sedangkan sisanya 84,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
4. Dalam perspektif ekonomi syariah, pendapatan *driver Shopeefood* harus diperoleh melalui usaha yang halal, adil, dan transparan. Jumlah orderan yang menjadi hasil kerja langsung mencerminkan prinsip usaha dan keadilan dalam memperoleh penghasilan. Sementara itu, bonus insentif harus diberikan secara transparan, adil, dan tidak menimbulkan ketidakjelasan (*gharar*).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagi pemerintah daerah atau pihak terkait, dapat mendukung ekosistem ojek online dengan kebijakan yang ramah terhadap pelaku usaha digital, misalnya dengan pelatihan literasi digital, penyediaan tempat istirahat bagi *driver*, atau subsidi BBM/insentif lokal berbasis kinerja.
4. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menambahkan variabel lain seperti tarif, jam kerja, lokasi operasional, dan faktor demografis (usia, pendidikan) yang kemungkinan juga memiliki pengaruh terhadap pendapatan *driver*, serta mempertimbangkan pendekatan kualitatif untuk menggali aspek sosial dan psikologis *driver*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

Abdul G. Ruslan, *Konsep Upah dalam Ekonomi Islam* (Bandar Lampung: Arjasa Pratama, 2020)

T. H. Handayani, *Pengantar Manajemen Keuangan dan Pendapatan Perusahaan* (Yogyakarta: Deepublish, 2019)

Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi V, Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016)

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS. 25*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018)

M. Afifuddin, *Fiqh Muamalah Kontemporer: Konsep dan Aplikasi dalam Ekonomi Modern* (Jakarta: Rajawali Pers, 2020)

A. Sutrisno, *Akuntansi Keuangan Menengah* (Jakarta: Salemba Empat, 2018)

M. A. Mannan, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam* (Jakarta: Intermasa, 2018)

Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, (Salemba Empat, 2010), Edi. Ke-3, Cet. Ke-5

Ramadhan, Anggia. et.al., *Teori Pendapatan : Pendapatan Petani Desa Medan Krio*, (Medan: Tahta Media Group, 2023)

Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Jurnal/ Skripsi

Ariq Akbar Rabbani dan Wasi Bagasworo, "Pengaruh Stres Kerja, Program Insentif dan Motivasi Terhadap Kinerja Driver Ojek Online" dalam *Journal of Accounting, Management, and Islamic Economics*, Vol. 02., No. 01., (Juni 2024)

Bunga Purnamasari. "Instrumen Pendapatan Nasional dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Jurnal Taswiq: Jurnal ekonomi Syariah*, Vol. 1, No. 1, (2024)

Febrian Dimas J. Wibowo, "Pengaruh Tarif, Jam Kerja Dan Jumlah Orderan Terhadap Pendapatan Driver Shopeefood Kecamatan Lowokwaru Tahun 2022: Studi Pada Driver Shopeefood Kecamatan Lowokwaru", (Skripsi: Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang, 2023)

Hes, Adrian D., Daisy SM Engka, and Wensy FI Rompas. "Pengaruh Tarif, Jam Kerja dan Jumlah Bonus Terhadap Pendapatan Driver Maxim Bike di Kota Manado." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Volume 23., No. 9., (2023)

Kurniawan, Mahendra. *Pengaruh Tarif dan Jumlah Orderan terhadap Pendapatan Driver Ojek Online di Surabaya. (The Effect of Rate and Order Amount on Online Ojek Driver Revenue in Surabaya)*. Diss. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lusia Y. Wenehenubun Et Al., "Pengaruh Jam Kerja, Tarif dan Jumlah Orderan Terhadap Pendapatan Driver Online (Indriver) Di Kota Manado", Dalam *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Volume 23., No. 8., (2023)

Melisa, Melisa Sundari Putri, Desi Handayani, and Randy Heriyanto. "Pengaruh Layanan Go-Food, layanan Go-Send dan Bonus Insentif terhadap Pendapatan Driver Go-Jek Di Kota Padang Pasca Pandemi." *Accounting Information System, Taxes and Auditing Journal (AISTA Journal)*, Vol. 1., No. 2, (2022)

Nurnasihin, J. (2019). *Alokasi Pendapatan Dalam Perspektif Ahli Ekonomi Islam* (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU)

Randa Ahmad Budiwan, "Pengaruh Pendapatan Ojek Online Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Marpoyan Damai Kecamatan Sidomulyo Timur Kota Pekanbaru", (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020)

C. Website

Dinas Sosial Kota Pekanbaru. *Profil – Visi dan Misi Kota Pekanbaru*. Diakses dari <https://dinsos.pekanbaru.go.id> pada 5 Juni 2025.

Kompas Tekno. *Shopee Buka Lowongan Driver ShopeeFood*. Diakses pada 5 Juni 2025, dari <https://tekno.kompas.com>

Pemerintah Kota Pekanbaru. *Visi dan Misi Kota Pekanbaru*. Diakses dari <https://www.pekanbaru.go.id> pada 5 Juni 2025.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Shopee Indonesia. *Ekspansi ShopeeFood ke 15 Kota Baru di Pulau Jawa*

dan Sulawesi. Diakses pada 5 Juni 2025, dari <https://shopee.co.id/blog>

Shopeefood. *ShopeeFood Indonesia Official Ad*. YouTube, 10 Januari 2021.

Diakses pada 5 Juni 2025, dari <https://youtube.com>

Tech in Asia. *GMV ShopeeFood Lampau GoFood di Asia Tenggara*.

Diakses pada 5 Juni 2025, dari <https://www.techinasia.com>

Wikipedia. *Kota Pekanbaru*. Diakses dari

https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Pekanbaru_pada_5_Juni_2025.



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

**Kuesioner penelitian**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama :
Usia : 18-20 21-25 26-30
 31-35 36-40 41-45

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Pekerjaan : Driver Shopeefood

Pendapatan : < Rp. 2.000.000 Rp. 2.000.000 – Rp. 3.000.000
 Rp. 3.000.000 – Rp. 4.000.000 > Rp. 4.000.000

Petunjuk Pengisian :

- Isilah secara objektif Menurut pendapat anda.
- Isilah Jawaban/pendapat/persepsi anda dengan menggunakan tanda ceklis (✓)
- Keterangan bobot penilaian :

SS	: Sangat setuju	(5)	TS	: Tidak Setuju	(2)
S	: Setuju	(4)	STS	: Sangat tidak setuju	(1)
N	: Netral	(3)			

Variabel Jumlah orderan (X1)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya dapat menyelesaikan lebih dari 12 pesanan setiap harinya.					
2	Saya jarang mendapatkan orderan saat jam sibuk.					
3	Saya aktif bekerja sebagai driver Shopeefood selama 6–7 hari dalam seminggu.					
4	Saya tidak selalu menyelesaikan order yang masuk.					
5	Lokasi saya bekerja memudahkan saya mendapatkan banyak order.					
6	Saya sering membatalkan orderan karena berbagai kendala.					
7	Rasio antara order yang saya batalkan dengan yang saya selesaikan tergolong kecil..					
8	Saya merasa jumlah orderan saya meningkat dari waktu ke waktu.					

**Kuesioner Bonus Insentif (X2)**

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya menerima bonus/insentif dari aplikator dalam jumlah yang cukup setiap minggu.					
2	Jumlah bonus yang saya terima setiap minggu memotivasi saya untuk terus bekerja.					
3	Saya sering mencapai target yang ditetapkan untuk mendapatkan bonus mingguan.					
4	Bonus tidak memberikan dampak berarti terhadap penghasilan saya.					
5	Saya merasa puas dengan sistem pemberian bonus yang diterapkan oleh Shopeefood.					
6	Saya tidak mengejar bonus karena sulit dicapai.					
7	Informasi mengenai syarat dan ketentuan bonus disampaikan dengan jelas.					
8	Pemberian bonus dilakukan secara konsisten sesuai dengan aturan.					

Variabel Pendapatan (Y)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya memperoleh penghasilan setiap hari dari aktivitas mengemudi Shopeefood.					
2	Rata-rata pendapatan saya di atas satu juta dalam seminggu.					
3	Penghasilan harian saya cenderung stabil tanpa banyak fluktuasi.					
4	Setelah dikurangi biaya BBM dan konsumsi, saya masih memperoleh pendapatan bersih yang layak.					
5	Pendapatan bersih saya tetap menguntungkan setelah dikurangi pengeluaran harian.					
6	Pendapatan saya tidak terlalu berbeda antara minggu ini dan minggu sebelumnya					
7	Pendapatan saya meningkat jika saya bekerja lebih lama.					
8	Pendapatan saya tidak terganggu meskipun ada perubahan jumlah order.					
9	Pendapatan saya cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari.					
10	Dari pendapatan saya, saya jarang mengalami kekurangan uang untuk kebutuhan bulanan.					
11	Saya menyadari bahwa pendapatan saya sangat tergantung pada jumlah order.					
12	Pendapatan saya hanya cukup untuk bertahan hidup, tidak bisa menabung.					
13	Pengeluaran selama bekerja sering membuat pendapatan saya menjadi sangat kecil.					
14	Saya dapat mengontrol pengeluaran untuk meningkatkan pendapatan bersih.					
15	Saya merasa pendapatan saya layak untuk kebutuhan saya dan keluarga.					
16	Pendapatan saya tidak bergantung pada bonus karena jumlahnya minim.					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL ANALISIS DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Jumlah Orderan	97	19.00	38.00	28.4948	4.66620
Bonus Insentif	97	17.00	38.00	27.0412	4.62763
Pendapatan	97	24.00	71.00	51.6598	7.49150
Valid N (listwise)	97				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Unda

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi.
- a. Pengutipan hanya untuk keperluan akademik.
- b. Pengutipan tidak merugikan.
2. Dilarang mengumumkan dan menyebarluaskan hasil penelitian.

UJI VALIDITAS VARIABEL (X1)

Correlations

	X1.01	X1.02	X1.03	X1.04	X1.05	X1.06	X1.07	X1.08	Total	
X1.01	Pearson Correlation	1	.404 ^{**}	.065	.235 [*]	.113	.197	.276 ^{**}	.389 ^{**} .635 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)		.000	.527	.021	.272	.054	.006	.000 .000	
	N	97	97	97	97	97	97	97	97 97	
X1.02	Pearson Correlation	.404 ^{**}	1	.283 ^{**}	-.017	-.071	.172	.248 [*]	.270 ^{**} .527 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.000		.005	.866	.492	.092	.014	.008 .000	
	N	97	97	97	97	97	97	97	97 97	
X1.03	Pearson Correlation	.065	.283 ^{**}	1	.059	.160	.110	.292 ^{**}	.203 [*] .478 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.527	.005		.567	.117	.282	.004	.047 .000	
	N	97	97	97	97	97	97	97	97 97	
X1.04	Pearson Correlation	.235 [*]	-.017	.059	1	.280 ^{**}	.129	.167	.219 [*] .462 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.021	.866	.567		.005	.208	.102	.031 .000	
	N	97	97	97	97	97	97	97	97 97	
X1.05	Pearson Correlation	.113	-.071	.160	.280 ^{**}	1	.465 ^{**}	.093	.212 [*] .537 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.272	.492	.117	.005		.000	.365	.037 .000	
	N	97	97	97	97	97	97	97	97 97	
X1.06	Pearson Correlation	.197	.172	.110	.129	.465 ^{**}	1	.067	.096 .531 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.054	.092	.282	.208	.000		.511	.348 .000	
	N	97	97	97	97	97	97	97	97 97	
X1.07	Pearson Correlation	.276 ^{**}	.248 [*]	.292 ^{**}	.167	.093	.067	1	.262 ^{**} .541 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.006	.014	.004	.102	.365	.511		.010 .000	
	N	97	97	97	97	97	97	97	97 97	
X1.08	Pearson Correlation	.389 ^{**}	.270 ^{**}	.203 [*]	.219 [*]	.212 [*]	.096	.262 ^{**}	1 .616 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.000	.008	.047	.031	.037	.348	.010		.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97 97	
Total	Pearson Correlation	.635 ^{**}	.527 ^{**}	.478 ^{**}	.462 ^{**}	.537 ^{**}	.531 ^{**}	.541 ^{**}	.616 ^{**} 1	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97 97	

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS VARIABEL (X2)

Correlations										
		X2.01	X2.02	X2.03	X2.04	X2.05	X2.06	X2.07	X2.08	Total
X2.01	Pearson Correlation	1	.244*	.221*	.233*	.217*	.205*	.130	.170	.569**
	Sig. (2-tailed)		.016	.030	.021	.033	.044	.204	.096	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X2.02	Pearson Correlation	.244*	1	.155	.180	-.085	.300**	.110	.210*	.501**
	Sig. (2-tailed)	.016		.130	.078	.409	.003	.284	.039	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X2.03	Pearson Correlation	.221*	.155	1	.226*	.024	.041	.288**	.256*	.518**
	Sig. (2-tailed)	.030	.130		.026	.816	.687	.004	.011	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X2.04	Pearson Correlation	.233*	.180	.226*	1	.132	.093	.183	.116	.506**
	Sig. (2-tailed)	.021	.078	.026		.196	.366	.073	.258	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X2.05	Pearson Correlation	.217*	-.085	.024	.132	1	.260*	.324**	.006	.460**
	Sig. (2-tailed)	.033	.409	.816	.196		.010	.001	.956	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X2.06	Pearson Correlation	.205*	.300**	.041	.093	.260*	1	.146	-.025	.518**
	Sig. (2-tailed)	.044	.003	.687	.366	.010		.154	.805	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X2.07	Pearson Correlation	.130	.110	.288**	.183	.324**	.146	1	.244*	.597**
	Sig. (2-tailed)	.204	.284	.004	.073	.001	.154		.016	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X2.08	Pearson Correlation	.170	.210*	.256*	.116	.006	-.025	.244*	1	.474**
	Sig. (2-tailed)	.096	.039	.011	.258	.956	.805	.016		.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Total	Pearson Correlation	.569**	.501**	.518**	.506**	.460**	.518**	.597**	.474**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS VARIABEL (Y)

Correlations

	Y.01	Y.02	Y.03	Y.04	Y.05	Y.06	Y.07	Y.08	Y.09	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	Y.16	Total		
Y.01	Pearson Correlation	1	.559**	.161	.072	-.180	-.020	.197	-.062	.122	.203*	.108	.310**	.113	.094	-.085	.035	.427**	
	Sig. (2-tailed)		.000	.116	.481	.077	.848	.054	.548	.235	.046	.292	.002	.271	.358	.406	.731	.000	
	N		97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97		
Y.02	Pearson Correlation	.559**	1	.172	.059	-.067	-.145	.170	-.105	.069	.155	-.054	.232*	.091	.106	-.006	-.017	.354**	
	Sig. (2-tailed)		.000	.091	.566	.512	.156	.096	.306	.503	.129	.603	.022	.377	.299	.951	.872	.000	
	N		97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97		
Y.03	Pearson Correlation	.161	.172	1	.393**	-.063	-.101	.183	.194	.005	.335**	.266**	.290**	.037	-.159	.094	-.014	.421**	
	Sig. (2-tailed)		.116	.091	.000	.540	.327	.072	.057	.965	.001	.008	.004	.721	.119	.360	.892	.000	
	N		97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97		
Y.04	Pearson Correlation	.072	.059	.393**	1	-.002	-.080	.179	-.111	.092	.450**	.255*	.123	.125	.015	.117	-.029	.396**	
	Sig. (2-tailed)		.481	.566	.000		.983	.434	.079	.279	.369	.000	.012	.230	.221	.887	.255	.776	.000
	N		97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97		
Y.05	Pearson Correlation	-.180	-.067	-.063	-.002	1	.391**	-.063	.195	.121	-.147	-.088	.000	.217*	.313**	.301**	.292**	.356**	
	Sig. (2-tailed)		.077	.512	.540	.983		.000	.539	.056	.236	.151	.389	.997	.033	.002	.003	.004	.000
	N		97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97		
Y.06	Pearson Correlation	-.020	-.145	-.101	-.080	.391**	1	-.043	.220*	.242*	-.195	.004	-.094	.392**	.414**	.362**	.235*	.434**	
	Sig. (2-tailed)		.848	.156	.327	.434	.000		.678	.030	.017	.056	.965	.359	.000	.000	.000	.021	.000
	N		97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97		
Y.07	Pearson Correlation	.197	.170	.183	.179	-.063	-.043	1	.116	.049	.329**	.044	.047	.118	.013	-.021	-.081	.335**	
	Sig. (2-tailed)		.054	.096	.072	.079	.539	.678		.260	.636	.001	.671	.647	.251	.898	.836	.431	.001
	N		97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97		
Y.08	Pearson Correlation	-.062	-.105	.194	-.111	.195	.220*	.116	1	.133	.055	.173	.069	.178	.183	.224*	.066	.395**	
	Sig. (2-tailed)		.548	.306	.057	.279	.056	.030	.260		.193	.592	.091	.500	.082	.073	.028	.520	.000
	N		97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97		
Y.09	Pearson Correlation	.122	.069	.005	.092	.121	.242*	.049	.133	1	-.032	.186	.242*	.174	.133	.148	.094	.439**	
	Sig. (2-tailed)		.235	.503	.965	.369	.236	.017	.636	.193		.755	.069	.017	.087	.195	.147	.358	.000
	N		97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97		
Y.10	Pearson Correlation	.203*	.155	.335**	.450**	-.147	-.195	.329**	.055	-.032	1	.367**	.138	.036	-.131	-.163	-.077	.340**	
	Sig. (2-tailed)		.046	.129	.001	.000	.151	.056	.001	.592	.755		.000	.178	.727	.202	.110	.452	.001
	N		97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97		
Y.11	Pearson Correlation	.108	-.054	.266**	.255*	-.088	.004	.044	.173	.186	.367**	1	.279**	-.018	-.030	.094	.135	.415**	
	Sig. (2-tailed)		.292	.603	.008	.012	.389	.965	.671	.091	.069	.000		.006	.858	.772	.362	.186	.000
	N		97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97		
Y.12	Pearson Correlation	.310**	.232*	.290**	.123	.000	-.094	.047	.069	.242*	.138	.279**	1	-.001	-.293**	-.022	-.084	.357**	
	Sig. (2-tailed)		.002	.022	.004	.230	.997	.359	.647	.500	.017	.178	.006	.992	.004	.832	.414	.000	
	N		97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97		
Y.13	Pearson Correlation	.113	.091	.037	.125	.217*	.392**	.118	.178	.174	.036	-.018	-.001	1	.354**	.150	.076	.484**	
	Sig. (2-tailed)		.271	.377	.721	.221	.033	.000	.251	.082	.087	.727	.858	.992		.000	.142	.461	.000
	N		97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97		
Y.14	Pearson Correlation	.094	.106	-.159	.015	.313**	.414**	.013	.183	.133	-.131	-.030	-.293**	.354**	1	.235*	.115	.382**	
	Sig. (2-tailed)		.358	.299	.119	.887	.002	.000	.898	.073	.195	.202	.772	.004	.000	.020	.260	.000	
	N		97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97		
Y.15	Pearson Correlation	-.085	-.006	.094	.117	.301**	.362**	-.021	.224*	.148	-.163	.094	-.022	.150	.235*	1	.358**	.459**	
	Sig. (2-tailed)		.406	.951	.360	.255	.003	.000	.836	.028	.147	.110	.362	.832	.142	.020	.000	.000	
	N		97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97		
Y.16	Pearson Correlation	.035	-.017	-.014	-.029	.292**	.235*	-.081	.066	.094	-.077	.135	-.084	.076	.115	.358**	1	.340**	
	Sig. (2-tailed)		.731	.872	.892	.776	.004	.021	.431	.520	.358	.452	.186	.414	.461	.260	.000	.001	
	N		97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97		
Total	Pearson Correlation	.427**	.354**	.421**	.396**	.356**	.434**	.335**	.395**	.439**	.340**	.415**	.357**	.484**	.382**	.459**	.340**	1	
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	
	N		97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

ja

izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI RELIABILITAS VARIABEL (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.657	8

UJI RELIABILITAS VARIABEL (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.608	8

UJI RELIABILITAS VARIABEL (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.641	16

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

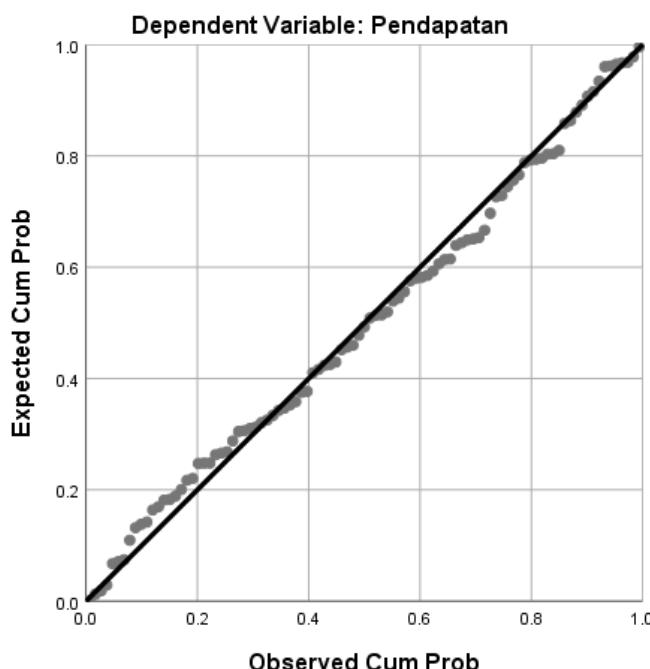
		Unstandardized Residual
	N	97
Normal Parameters^{a,b}		
	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.90159676
Most Extreme Differences		
	Absolute	.057
	Positive	.057
	Negative	-.049
Test Statistic		.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dilarang mencantumkan dan menyebutkan sumber: elitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



UJI MULTIKOLINIERITAS

Coefficients^a

Collinearity Statistics

Model		Tolerance	VIF
1	Jumlah Orderan	.906	1.104
	Bonus Insentif	.906	1.104

a. Dependent Variable: Pendapatan

UJI HETEROKEDASTISITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	.587	3.339		.176	.861
	X1	.035	.101	.037	.346	.730
	X2	.137	.102	.145	1.352	.179

a. Dependent Variable: Abs_RES

UJI PARSIAL (UJI-t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	38.455	5.313	7.238	.000
	Jumlah Orderan	.656	.160		
	Bonus Insentif	-.203	.162		

a. Dependent Variable: Pendapatan

UJI SIMULTAN (UJI-F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	815.098	2	407.549	8.378
	Residual	4572.676	94	48.645	
	Total	5387.773	96		

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Bonus Insentif, Jumlah Orderan

UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.389 ^a	.151	.133	6.97463

a. Predictors: (Constant), Bonus Insentif, Jumlah Orderan

b. Dependent Variable: Pendapatan

seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: ijin pengidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



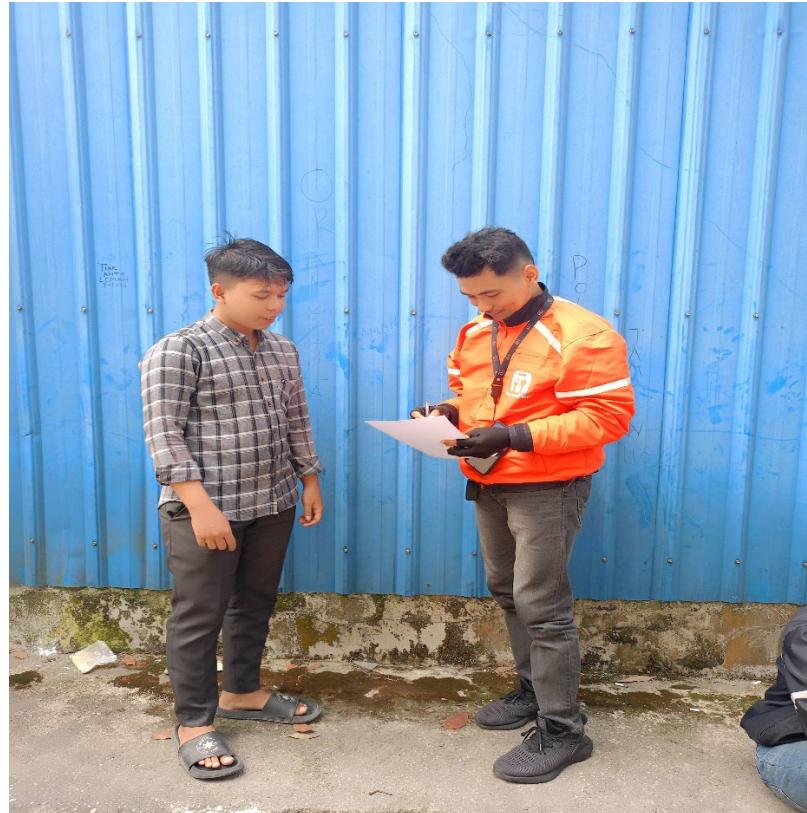
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

